

LAPORAN AKHIR

INFORMATIKA UNTUK MASYARAKAT

KELAS : IF-46-GAB
TAHUN : GENAP 2024/25
AKADEMIK



Sosialisasi dengan Tema "Privasi Data di Era Digital"

FEBRUARI - JUNI 2025

OLEH:

KELOMPOK : IUM25-054
DOSEN PEMBIMBING : Bambang Ari Wahyudi, S.Kom., M.T.
KETUA : Putri Adinda Syakira Khairunnisa - 1301223073
ANGGOTA MAHASISWA : 1. Putri Adinda Syakira Khairunnisa - 1301223073
2. Ataullah Rafif Kiskapratama - 1301223075
3. Nathania Ayuningtyas Putri Pratiwi - 1301223124
4. Nazhmi Ahmad Fauzan - 1301223056
5. Daffa Ananta Rachman 1301223140

PROGRAM STUDI S1 INFORMATIKA
FAKULTAS INFORMATIKA
UNIVERSITAS TELKOM
2025



HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR INFORMATIKA UNTUK MASYARAKAT

1. Judul : Sosialisasi dengan tema "Privasi Data di Era Digital"
2. Tahun Akademik : 2025
3. Mitra Masyarakat Sasar : SMA Telkom Bandung, Jl. Radio Palasari Road, Citeureup, Kec. Dayeuhkolot, Kabupaten Bandung, Jawa Barat 40258
4. Waktu Kegiatan : 9 Mei 2025
5. Bidang Fokus :
6. Dosen Pembimbing :
 - a. Nama : Bambang Ari Wahyudi
 - b. Jabatan Fungsional : Dosen
 - c. NIP atau NIDN : 14860086
 - d. Telepon : (+62) 822-4042-6586
 - e. E-mail :
7. Prodi/Fakultas : S1 Informatika/Informatika
8. Anggaran (jika ada) :

Dosen Pembimbing,

Bambang Ari Wahyudi
NIP: 14860086

Bandung, 11 Juni 2025

Ketua Kelompok

Putri Adinda Syakira Khairunnisa
NIM: 1301223073



Abstrak

Di era digital saat ini, arus pertukaran informasi yang cepat tidak hanya memberikan kemudahan, tetapi juga menghadirkan risiko baru yang signifikan terhadap privasi dan keamanan data pribadi. Siswa SMA Telkom Bandung, sebagai generasi *digital native* yang aktif dalam penggunaan teknologi informasi dan komunikasi, merupakan kelompok yang sangat rentan terhadap penyalahgunaan data, baik secara sadar maupun tidak sadar. Rendahnya kesadaran akan pentingnya perlindungan data pribadi dapat menyebabkan dampak serius, seperti pencurian identitas, manipulasi sosial, penyebaran data tanpa izin, hingga eksploitasi ekonomi melalui pelacakan aktivitas daring. Kegiatan sosialisasi ini sebagai bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat dalam lingkup pendidikan menengah pertama berbasis teknologi. Tujuan utama dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pemahaman siswa mengenai pentingnya menjaga privasi data di dunia digital melalui edukasi yang sistematis dan kontekstual. Fokus utama kegiatan terbagi menjadi tiga yakni pengenalan konsep privasi data dan klasifikasi data pribadi, identifikasi tantangan yang dihadapi siswa di lingkungan digital sekolah, seperti penggunaan aplikasi tanpa izin yang jelas, pemberian akses data pribadi oleh platform pihak ketiga, dan lemahnya praktik keamanan dasar seperti pengelolaan sandi, serta pemberian solusi yang dapat diimplementasikan secara langsung oleh siswa dan pihak sekolah.

Metode pelaksanaan kegiatan ini meliputi seminar interaktif, pemaparan studi kasus nyata, serta diskusi terbuka dengan siswa. Materi disusun secara kontekstual, dengan mengangkat contoh yang dekat dengan keseharian siswa, seperti risiko mengunggah data pribadi di media sosial, penggunaan aplikasi pendidikan yang tidak transparan, serta bagaimana pelacakan aktivitas digital dapat terjadi tanpa disadari.

Dalam sesi penyampaian solusi, siswa diperkenalkan berbagai strategi perlindungan data seperti penggunaan autentikasi dua faktor, penerapan prinsip *least privilege access*, pengelolaan kata sandi dengan *password manager*, serta pengaturan privasi pada perangkat dan platform yang digunakan.

Selain bentuk evaluasi sekaligus upaya untuk meningkatkan partisipasi aktif peserta, kegiatan ini dilengkapi dengan sesi kuis interaktif yang disusun secara edukatif. Kuis dirancang untuk menguji pemahaman peserta terhadap materi yang telah disampaikan, baik dari segi konsep maupun aplikasi nyata dalam kehidupan digital sehari-hari. Untuk mendorong antusiasme siswa, kuis akan dilaksanakan secara langsung dengan melibatkan peserta secara aktif, termasuk pemberian kesempatan untuk menjawab dan menjelaskan secara langsung dengan lisan. Siswa yang menjawab dengan benar akan memperoleh hadiah sebagai bentuk apresiasi. Dengan demikian, evaluasi ini tidak hanya menjadi alat ukur, tetapi juga media pembelajaran yang memperkuat pemahaman serta mendorong keberanian, inisiatif, dan sikap kritis terhadap isu privasi data.

Melalui pendekatan edukatif dan partisipatif dalam kegiatan ini, diharapkan siswa SMA Telkom Bandung dapat membentuk pola pikir yang lebih kritis terhadap isu keamanan data pribadi, serta mampu menerapkan prinsip-prinsip perlindungan data dalam kehidupan digital mereka. Dengan meningkatnya kesadaran ini, siswa tidak hanya menjadi pengguna teknologi yang cerdas, tetapi juga agen perubahan dalam menciptakan ekosistem digital yang aman dan bertanggung jawab di lingkungan sekolah.

1. Pendahuluan (Maksimal 2000 kata)



1.1. Latar Belakang

Masyarakat sasaran dalam kegiatan ini adalah siswa SMA Telkom Bandung, yaitu kelompok remaja usia 15 - 18 tahun yang aktif menggunakan perangkat digital dan mengakses internet dalam kehidupan sehari-hari. Mereka merupakan bagian dari generasi digital native yang tumbuh dan berkembang bersamaan dengan kemajuan teknologi. Aktivitas mereka tidak hanya terbatas pada pembelajaran daring, tetapi juga mencakup penggunaan media sosial, aplikasi hiburan, dan berbagai platform digital lainnya. Keseharian mereka sangat dekat dengan dunia digital, baik secara personal maupun akademik.

Namun, tingginya frekuensi penggunaan teknologi tersebut tidak selalu disertai dengan kesadaran terhadap risiko digital, khususnya terkait privasi dan keamanan data pribadi. Masalah utama yang dihadapi oleh siswa sebagai masyarakat sasaran adalah minimnya literasi mengenai cara kerja pengumpulan data digital, potensi penyalahgunaan data, dan pentingnya menjaga informasi pribadi dalam ruang daring. Mereka cenderung memberikan data secara sembarangan, menggunakan kata sandi yang mudah ditebak, serta mengabaikan peringatan keamanan digital karena belum memiliki pemahaman konseptual maupun praktis yang memadai mengenai privasi data.

1.2. Potensi Pemberdayaan Masyarakat Sasar

Berdasarkan masalah yang dihadapi siswa SMA Telkom Bandung sebagaimana dijelaskan pada bagian sebelumnya yaitu rendahnya kesadaran terhadap pentingnya privasi data dapat diidentifikasi sejumlah potensi yang relevan untuk dikembangkan sebagai bentuk pemberdayaan. Potensi-potensi ini mencerminkan kapasitas alami dan lingkungan pendukung yang dimiliki oleh masyarakat sasaran, yang jika dioptimalkan dapat menjadi solusi strategis terhadap permasalahan tersebut.

Siswa SMA Telkom Bandung menunjukkan karakteristik yang kuat sebagai generasi yang adaptif terhadap perkembangan teknologi. Mereka terbiasa belajar dan berinteraksi melalui platform digital, cepat menyerap informasi baru, serta memiliki minat tinggi terhadap teknologi dan media sosial. Karakter ini merupakan aset penting yang dapat diberdayakan dalam bentuk edukasi yang kontekstual, menarik, dan berbasis praktik langsung. Dengan pendekatan yang sesuai, mereka dapat didorong untuk tidak hanya memahami isu privasi data, tetapi juga menerapkan prinsip-prinsip keamanan digital dalam aktivitas mereka sehari-hari.

Dari sisi sumber daya, SMA Telkom Bandung memiliki infrastruktur teknologi yang memadai, seperti koneksi internet yang stabil, laboratorium komputer, perangkat digital pendukung pembelajaran, serta platform LMS yang digunakan secara rutin. Selain itu, sekolah juga memiliki tenaga pendidik yang kompeten di bidang teknologi informasi, termasuk guru TIK yang mampu menjembatani materi teknis ke dalam bahasa yang mudah dipahami siswa. Lingkungan sekolah yang berbasis teknologi ini menciptakan kondisi yang sangat kondusif untuk implementasi program literasi privasi digital.

Pemberdayaan dapat dilakukan melalui pendekatan partisipatif yang mengaktifkan peran siswa sebagai agen perubahan. Misalnya, dengan melibatkan mereka dalam kegiatan kuis



interaktif, diskusi kelompok, atau program duta literasi digital yang mengajak siswa menyampaikan kembali materi kepada teman sebayanya. Kegiatan semacam ini tidak hanya meningkatkan pemahaman individu, tetapi juga menumbuhkan rasa tanggung jawab kolektif terhadap isu keamanan data di lingkungan sekolah.

Selain itu, praktik perlindungan data pribadi dapat ditanamkan melalui kebiasaan harian seperti pengelolaan kata sandi yang baik, pemanfaatan password manager, serta pemahaman atas kebijakan privasi sebelum menggunakan aplikasi. Jika dilatih sejak dini, kebiasaan ini tidak hanya menjadi respons terhadap masalah saat ini, tetapi juga membentuk budaya digital yang aman dan berkelanjutan.

Dengan karakter adaptif siswa, lingkungan sekolah yang mendukung, dan kesiapan infrastruktur digital, maka kegiatan sosialisasi ini memiliki potensi pemberdayaan yang sangat besar. Pemberdayaan tersebut tidak hanya relevan dengan masalah yang mereka hadapi, tetapi juga didukung oleh sumber daya nyata yang tersedia di lingkungan mereka.



2. Solusi Permasalahan

Solusi Pengabdian Masyarakat yang Ditawarkan

Kegiatan pengabdian masyarakat dalam bentuk sosialisasi mengenai privasi data pribadi di era digital bagi siswa SMA Telkom Bandung dirancang secara sistematis untuk menjawab langsung permasalahan yang telah diidentifikasi sebelumnya, dengan memanfaatkan sumber daya dan potensi yang dimiliki oleh masyarakat sasaran. Solusi yang ditawarkan bersifat preventif, edukatif, partisipatif, dan berorientasi jangka panjang. Berikut adalah uraian solusi secara bertahap:

A. Edukasi Konseptual Mengenai Privasi dan Keamanan Data

Langkah awal yang ditawarkan adalah memberikan pemahaman dasar mengenai konsep privasi dan data pribadi di era digital. Edukasi ini mencakup:

- Pengertian data pribadi seperti identitas, lokasi, aktivitas daring, preferensi pengguna, hingga metadata.
- Jenis-jenis ancaman digital seperti phishing, social engineering, kebocoran data, tracking digital.
- Hak digital, seperti hak untuk tahu, hak untuk menghapus, dan hak untuk mengontrol penggunaan data pribadi.

Materi ini akan disampaikan dalam bahasa yang sederhana namun tetap akurat secara teknis, disertai ilustrasi, studi kasus nyata, dan contoh-contoh yang relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa. Tujuannya adalah agar siswa tidak hanya tahu bahwa data mereka berharga, tetapi juga mengerti mengapa data mereka bisa disalahgunakan dan bagaimana konsekuensinya dalam kehidupan nyata.

B. Simulasi interaktif, Mengenali Ancaman dan Melindungi Data

Salah satu pendekatan yang efektif dalam kegiatan edukasi digital adalah pembelajaran berbasis simulasi. Dalam kegiatan ini, siswa akan diajak untuk:

- Mengidentifikasi data pribadi yang tersebar di akun media sosial mereka sendiri.
- Menganalisis aplikasi-aplikasi populer yang mengakses data tanpa disadari.

Kegiatan ini dirancang untuk membuka kesadaran siswa terhadap kerentanan yang sebenarnya ada dalam aktivitas daring mereka sehari-hari. Dengan merasakan secara langsung skenario ancaman, siswa akan lebih reflektif dan termotivasi untuk menerapkan tindakan pencegahan.

C. Pelatihan Praktis, Tindakan Perlindungan Data Pribadi

Solusi berikutnya adalah memberikan keterampilan praktis yang dapat langsung diterapkan siswa, antara lain:

- Cara membuat kata sandi yang kuat dan tidak mudah ditebak
- Manajemen kata sandi menggunakan aplikasi password manager
- Penggunaan autentikasi dua faktor (2FA)
- Cara mengatur privasi di akun media sosial (Instagram, TikTok, Google, dll)
- Mengenai indikator situs web aman (HTTPS, tanda gembok, dll)
- Mengetahui dan membaca kebijakan privasi aplikasi secara kritis

Pelatihan ini dilakukan secara langsung (hands on), menggunakan perangkat pribadi siswa (BYOD, bring your own device) atau laboratorium komputer sekolah. Pelatihannya akan bersifat step by step agar mudah diikuti.

D. Kuis Interaktif Berhadiah, Evaluasi Sekaligus Pemberdayaan

Sebagai metode untuk mengukur pemahaman sekaligus meningkatkan



keterlibatan siswa, akan diselenggarakan sesi kuis interaktif berhadiah di akhir kegiatan. Kuis dirancang tidak hanya sebagai evaluasi pasif, tetapi juga sebagai media pemberdayaan yang mendorong siswa untuk tampil aktif, berpikir kritis, dan mengingat kembali materi secara menyenangkan.

Beberapa siswa yang menjawab dengan benar akan mendapatkan hadiah sebagai bentuk apresiasi, dan juga diberi kesempatan menjelaskan jawabannya di depan semua siswa, sebagai bentuk peer education. Kegiatan ini juga membuka ruang untuk mengenali siswa yang berpotensi menjadi duta literasi digital sekolah.

E. Monitoring dan Evaluasi Pasca Kegiatan

Setelah kegiatan utama, akan dilakukan pengukuran dampak dalam bentuk:

- Perbandingan dari penjelasan siswa saat sebelum kegiatan berlangsung dan sesudah kegiatan berlangsung
- Wawancara atau polling sederhana dari siswa dan guru

F. Dokumentasi dan Replikasi Program

Kegiatan ini akan didokumentasikan dalam bentuk laporan berupa dokumentasi foto dan hasil evaluasi. Tujuannya agar program ini bisa direplikasi, khususnya dalam jaringan Telkom Schools atau lembaga pendidikan berbasis digital lainnya.

Dengan pendekatan sistematis dan berbasis kekuatan komunitas, solusi ini dirancang tidak hanya menyelesaikan masalah saat ini, tetapi juga membuka jalur pembiasaan baru dalam kehidupan digital siswa.



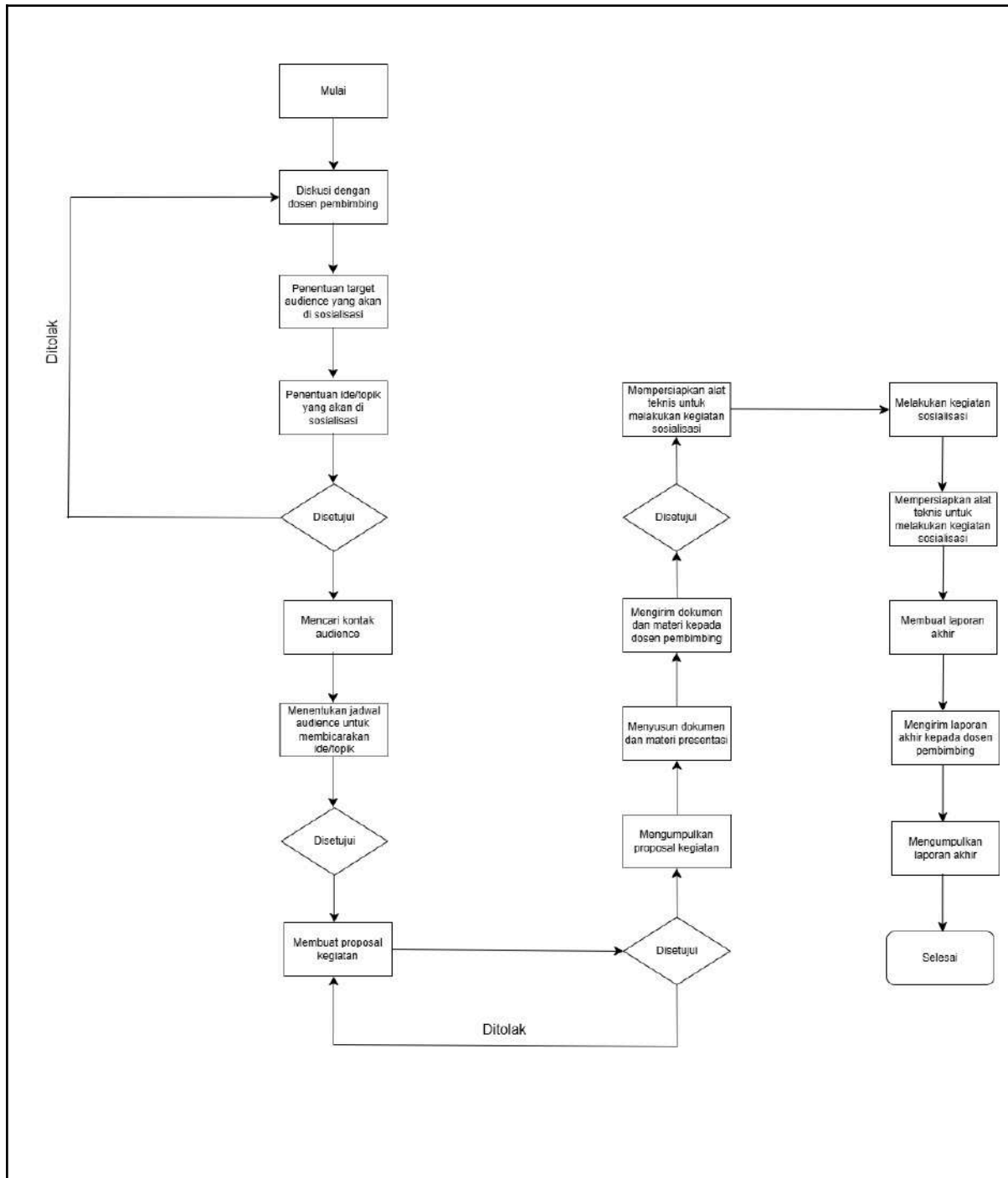
3. Metode Pelaksanaan (Maksimal 2000 kata)

3.1. Metode dan Tahapan Pengabdian kepada Masyarakat

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan pendekatan edukatif partisipatif, yaitu metode penyuluhan berbasis interaksi langsung dan keterlibatan aktif peserta. Metode ini dipilih karena sesuai dengan karakteristik siswa SMA Telkom Bandung yang responsif terhadap pembelajaran berbasis aktivitas, visualisasi, dan tantangan edukatif.

Adapun tahapan kegiatan disusun secara sistematis sebagai berikut:

1. **Persiapan dan Koordinasi Awal**
Tahap ini mencakup identifikasi kebutuhan literasi digital di kalangan siswa SMA Telkom Bandung, observasi lapangan, serta koordinasi dengan pihak sekolah. Tim juga melakukan pembagian tugas internal, menyusun materi, dan mempersiapkan logistik kegiatan.
2. **Perancangan Materi dan Media Edukasi**
Materi disusun dengan pendekatan kontekstual yang dekat dengan keseharian siswa, mencakup jenis-jenis data pribadi, ancaman privasi digital, praktik keamanan dasar, serta studi kasus kebocoran data. Media pendukung yang digunakan, seperti slide presentasi, studi kasus, dan simulasi interaktif.
3. **Pelaksanaan Sosialisasi**
Kegiatan inti berupa penyampaian materi melalui seminar interaktif, sesi tanya jawab dan kuis interaktif berhadiah. Siswa dilibatkan secara aktif untuk berdiskusi, mengajukan pertanyaan, dan menjawab tantangan kuis. Format ini bertujuan menumbuhkan kesadaran kritis dan pemahaman praktis secara menyenangkan.
4. **Evaluasi dan Dokumentasi**
Evaluasi dilakukan melalui kuis interaktif akhir sesi. Hasil kuis digunakan sebagai refleksi untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa serta efektivitas metode penyampaian. Dokumentasi kegiatan berupa foto, video, dan catatan kegiatan disiapkan untuk laporan dan keperluan replikasi program di masa mendatang.
5. **Tindak Lanjut dan Rekomendasi**
Tim menyusun rekomendasi untuk keberlanjutan kegiatan, seperti pembentukan kader literasi digital, penguatan materi keamanan data dalam kegiatan pembelajaran, serta potensi integrasi kegiatan ini ke dalam program sekolah. Rekomendasi ini disampaikan kepada pihak sekolah untuk ditindaklanjuti.



3.2. Uraian Partisipasi Setiap Anggota Tim

Kegiatan ini dilaksanakan oleh lima anggota tim yang memiliki peran dan tanggung jawab berbeda, sebagai berikut:

A. Anggota 1 - Ketua Tim - Putri Adinda Syakira Khairunnisa

Bertugas mengkoordinasikan seluruh kegiatan bersama anggota tim, menjaga kelancaran komunikasi internal maupun dengan pihak sekolah, serta memastikan setiap tahapan kegiatan berjalan sesuai rencana. Ketua tim juga berperan dalam membantu penyampaian materi saat sosialisasi, serta mendukung proses evaluasi dan pelaporan kegiatan secara umum.



- B. Anggota 2 - Penanggung Jawab Materi - Nazhmi Ahmad Fauzan
Bertugas menyusun konten edukatif, menyesuaikannya dengan karakter siswa, dan menyiapkan materi presentasi visual. Ikut menyampaikan materi serta menjawab pertanyaan peserta.
- C. Anggota 3 - Dokumentasi dan Media - Daffa Ananta Rachman
Mengelola aspek dokumentasi kegiatan (foto/video), menyiapkan desain virtual, serta menyusun laporan dokumentatif sebagai bagian dari pelaporan kegiatan pengabdian.
- D. Anggota 4 - Koordinator Kuis dan Evaluasi - Nathania Ayuningtyas Putri Pratiwi
Menyusun pertanyaan kuis, memfasilitasi pelaksanaannya secara interaktif, mengelola hadiah, serta merekap hasilnya untuk keperluan evaluasi kegiatan.
- E. Anggota 5- Fasilitator Lapangan - Ataullah Rafif Kiskapratama
Mengatur alur kegiatan selama sosialisasi, mendampingi siswa saat simulasi, mendorong partisipasi aktif, serta menjaga dinamika kegiatan tetap kondusif dan komunikatif.

Pembagian kerja dalam tim dilakukan secara kolektif dan saling mendukung, sehingga seluruh anggota turut berkontribusi sesuai kapasitas masing-masing.

3.3. Uraian Partisipasi Mitra

Mitra utama kegiatan ini adalah SMA Telkom Bandung. Bentuk partisipasi mitra dalam pelaksanaan kegiatan meliputi:

- Memberikan izin pelaksanaan kegiatan di lingkungan sekolah.
- Menyediakan fasilitas seperti ruang kelas, proyektor, dan akses internet.
- Memfasilitasi komunikasi antara tim pelaksana dengan siswa dan guru pendamping.
- Mendukung pelibatan siswa secara aktif selama kegiatan berlangsung.
- Memberikan tanggapan dan masukan terhadap materi serta pendekatan yang digunakan.

Kehadiran mitra memungkinkan kegiatan ini berlangsung secara lancar, relevan dengan konteks lokal, sesuai dengan kebutuhan siswa.

3.4. Potensi Keberlanjutan Program

Kegiatan ini memiliki potensi tinggi untuk dilanjutkan dalam berbagai bentuk program berkelanjutan, baik oleh pihak sekolah, komunitas siswa, maupun mitra eksternal. Beberapa faktor pendukung keberlanjutan antara lain:

- Isu yang berkelanjutan
Tantangan privasi digital terus berkembang, sehingga literasi di bidang ini perlu dilakukan secara rutin.
- Kesiapan sekolah
SMA Telkom Bandung memiliki infrastruktur digital, guru TIK, serta lingkungan pembelajaran berbasis teknologi yang mendukung penguatan literasi digital.



- Model kegiatan yang mudah direplikasi
Kegiatan ini dapat diadopsi oleh kelas lain, angkatan berikutnya, atau dijadikan agenda tahunan sekolah.
- Potensi kaderisasi siswa
Kuis dan sesi partisipatif dapat mengidentifikasi siswa yang berpotensi menjadi agen literasi digital internal sekolah.
- Dokumentasi kegiatan
Materi, hasil kuis interaktif, dan catatan kegiatan dapat dijadikan rujukan atau bahan pengembangan untuk pelatihan lanjutan.

Dengan kombinasi pendekatan edukatif dan partisipatif, serta dukungan dari pihak sekolah, kegiatan ini dapat berkembang menjadi gerakan literasi privasi data yang terstruktur dan berkelanjutan di lingkungan



4. Hasil Pelaksanaan Kegiatan

4.1. Jadwal Pelaksanaan

Hari, tanggal : Jumat, 9 Mei 2025
Waktu : 11.00-12.00 WIB
Tempat : SMA Telkom Bandung

Kegiatan sosialisasi dilaksanakan pada hari Jumat, 9 Mei 2025 di SMA Telkom Bandung. Acara dimulai pukul 11.00 WIB di salah satu ruang kelas yang telah disediakan oleh pihak sekolah. Kegiatan ini dihadiri oleh siswa kelas XI yang menjadi sasaran utama program, serta didampingi oleh guru sebagai perwakilan dari mitra. Selama satu jam pelaksanaan, tim memberikan pemaparan materi, simulasi interaktif, hingga kuis edukatif sebagai bagian dari pendekatan partisipatif yang telah direncanakan.

Suasana kegiatan berlangsung dengan antusias, siswa tampak aktif mengikuti materi serta berdiskusi mengenai kasus-kasus yang disampaikan. Simulasi yang dilakukan menggunakan perangkat masing-masing siswa juga berjalan lancar berkat dukungan jaringan internet sekolah yang stabil. Kuis yang diberikan di akhir sesi juga mendorong partisipasi aktif dan menunjukkan pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan.

4.2. Hasil Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

Kegiatan sosialisasi dengan tema “Privasi Data di Era Digital” berhasil dilaksanakan dengan lancar sesuai rencana pada Jumat, 9 Mei 2025 di SMA Telkom Bandung. Acara diikuti oleh sekitar ... siswa kelas dengan antusiasme yang tinggi selama kegiatan berlangsung. Tim pelaksana menyampaikan materi menggunakan pendekatan interaktif melalui presentasi, studi kasus, dan diskusi kelompok.

Materi yang disampaikan mencakup pemahaman dasar tentang data pribadi, potensi ancaman digital, serta strategi perlindungan data seperti penggunaan password manager, autentikasi dua faktor, dan pengaturan privasi di media sosial. Dalam sesi simulasi, siswa diminta mengevaluasi akun media sosial mereka masing-masing untuk melihat seberapa banyak informasi pribadi yang bisa diakses publik, yang kemudian menjadi bahan refleksi bersama.

Di akhir kegiatan, dilaksanakan kuis interaktif berhadiah untuk mengukur pemahaman siswa terhadap materi yang telah diberikan. Kuis dilakukan secara lisan dengan siswa diberi kesempatan untuk menjawab langsung dan menjelaskan alasannya di depan kelas. Beberapa siswa menunjukkan pemahaman yang baik dan mampu menjelaskan konsep privasi serta strategi melindungi data digital secara tepat.

Selain itu, siswa dan guru pendamping memberikan respons positif terhadap kegiatan ini. Mereka menilai bahwa topik yang dibawakan sangat relevan dengan kebutuhan siswa dan berharap agar kegiatan serupa dapat dilaksanakan secara rutin dengan tema-tema digital literasi lainnya.

Dokumentasi kegiatan berupa foto, video, dan rekapan hasil kuis telah disusun dan dilampirkan pada bagian lampiran. Secara keseluruhan, kegiatan ini memberikan dampak

positif dalam meningkatkan kesadaran siswa terhadap pentingnya privasi data serta mendorong mereka menjadi pengguna teknologi yang lebih bijak.

4.3. Umpan Balik Hasil Pengabdian kepada Masyarakat

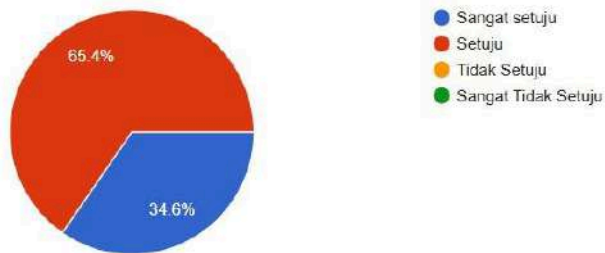
(bisa disajikan dengan Tabel atau Gambar)

1. Materi Sosialisasi ini sesuai dengan kebutuhan sebagai pelajar

Materi sosialisasi ini sesuai dengan kebutuhan sebagai pelajar

25 responses

Copy chart

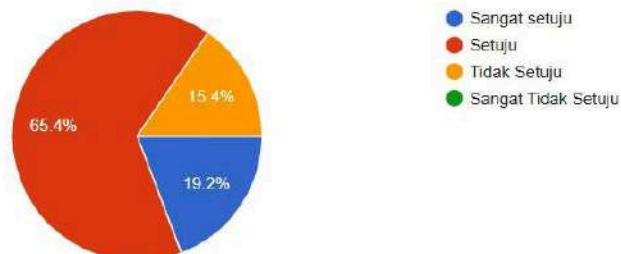


2. Waktu Kegiatannya sudah pas dan tidak membosankan

Waktu kegiatannya sudah pas dan tidak membosankan

26 responses

Copy chart

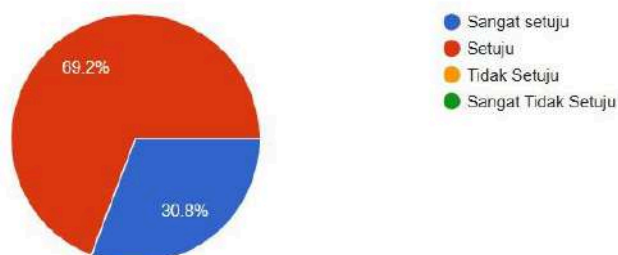


3. Materinya mudah dimengerti dan contohnya jelas

Materinya mudah dimengerti dan contohnya jelas

26 responses

Copy chart

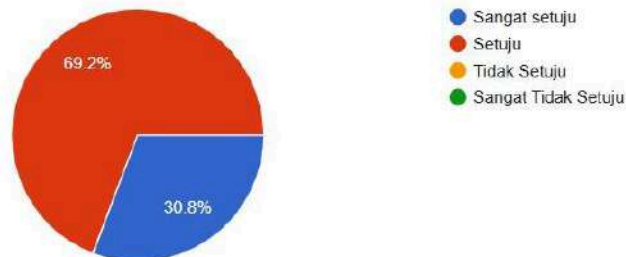


4. Kakak panitia atau pemateri ramah dan enak jalinannya

Kakak panitia atau pemateri ramah dan enak jalinannya

26 responses

[Copy chart](#)

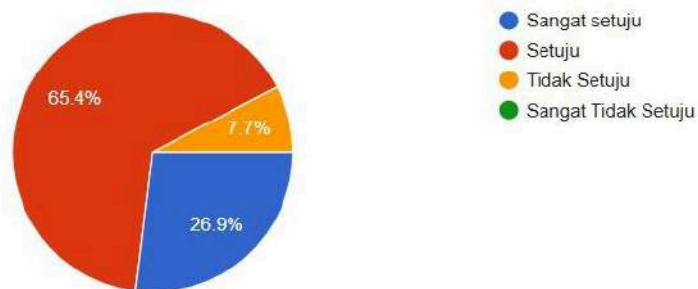


5. Aku jadi lebih paham pentingnya menjaga privasi data setelah ikut kegiatan ini

Aku jadi lebih paham pentingnya menjaga privasi data setelah ikut kegiatan ini

26 responses

[Copy chart](#)





5. Target Luaran

Luaran kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat adalah seperti berikut:

Luaran	Jenis Luaran	Indikator Capaian
Luaran Wajib	1. Publikasi di media massa; 2. Video Kegiatan (SEMUA WAJIB ADA)	1. Artikel terkait kegiatan yang di posting di website Fakultas/KK/Prodi. 2. Video pelaksanaan kegiatan diunggah di youtube (public/unlist)
Luaran Lain	1. Slide Presetasi (OPSIONAL)	

6. Realisasi Anggaran

6.1. Bahan Habis Pakai (A)

No	Keterangan	Rincian	Jumlah
1	Hadih Quiz		Rp 50.000
2			Rp
3			Rp
Total (A)			Rp

6.2. Biaya Transportasi dan Perjalanan (B)

No	Keterangan	Rincian	Jumlah
1	Transportasi		Rp 50.000
2			Rp
3			Rp
Total (B)			Rp

6.3. Biaya Administrasi dan Diseminasi (C)

No	Keterangan	Rincian	Jumlah
1			Rp
2			Rp
3			Rp
Total (C)			Rp
Total Penyerapan Biaya (A+B+C)			Rp



7. Daftar Pustaka

- Solove, D.J. (2008). *Understanding Privacy*. Harvard University Press.
- Westin, A. F. (1967). *Privacy and Freedom*. Atheneum.
- Nissenbaum, H. (2004). Privacy as Contextual Integrity. *Washington Law Review*, 79(1), 119-157.
- Warren, S.D., & Brandeis, L.D. (1890). The Right to Privacy. *Harvard Law Review*, 4(5), 193-220.
- Kesan, J. P., & Shah, R. C. (2004). *Privacy and Data Protection: A Theoretical and Practical Guide*. MIT Press.
- Sweeney, L. (2002). k-anonymity: A Model for Protecting Privacy. *International Journal of Uncertainty, Fuzziness and Knowledge-Based Systems*, 10(5), 557-570.
- González, C. M., & Pugliese, L. G. (2018). *Digital Privacy: Protecting Personal Information Online*. O'Reilly Media



8. Lampiran
8.1. Berita Acara Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat
8.2. Daftar Hadir

DAFTAR HADIR

Tanggal Pelaksanaan	JUM'AT - 9 MEI 2025
Tempat	SMA TELKOM BANOHG
Waktu	11.00 - 11.45
Agenda	

No.	NIS	Nama Lengkap	Tanda Tangan	
1	403231181	ADHI SURYA SYAHPUTRA		2
2	403231003	AJENG NANDARIMA		
3	403231291	ARINI DWI CAHYANI		4
4	403231185	AURA AULIA NURIMANI		
5	403231186	AYESHA GHADIZA RAHMAT		6
6	403231078	AZZAHRA ZANETA YAFI		
7	403231007	BELLA TRI WULANDARI		8
8	403231079	BIMBIM KRISNANDI		
9	403231080	BRYAN LINTANG DWI PURNAMA		10
10	403231154	CICI AULIA		
11	403231189	DIZHWAR ANUGRAH LUSMANA		12
12	403231044	GHAYDA JACINDA HERYA PUTRI		
13	403231126	HANA FATHIYYAH		14
14	403231087	HELMALIANA SITI NAILUPAR		
15	403242360	HOLY NUR KAUTSAR		16
16	403231301	ISHAQ MUHAMMAD DWI WIBOWO		

8.3. Lampiran Poster Kegiatan

<div><div></div><div><h1>SEMINAR PRIVASI DATA di ERA DIGITAL</h1><p>Kelas XI SMA Telkom Bandung</p><hr/><p>Informatika untuk Masyarakat Prodi S1 Informatika Fakultas Informatika Universitas Telkom 2025</p><p>Diselenggarakan oleh: SMA Telkom Bandung Kelompok IUM25-054 09 Mei, 2025</p></div></div>	
8.4. Dokumentasi Kegiatan	
1	Foto Bersama Masyarakat

**Deskripsi Foto (1 paragraf)**

Foto ini menangkap momen hangat saat para mahasiswa Informatika Universitas Telkom mengadakan Seminar Privasi Data di Era Digital untuk siswa kelas XI SMA Telkom Bandung. Terlihat suasana yang akrab dan penuh semangat, dengan siswa-siswi yang antusias berpose bersama di dalam kelas, didampingi para mahasiswa yang mengenakan jas almamater merah marun. Spanduk seminar terbentang di depan, menandakan bahwa kegiatan ini merupakan bagian dari pengabdian masyarakat. Di balik senyuman dan kebersamaan yang terekam, tersimpan semangat berbagi pengetahuan dan kepedulian terhadap pentingnya menjaga data pribadi di era teknologi yang terus berkembang.

2 Foto Hasil Abdimas

<div data-bbox="624 241 973 291">   </div> <div data-bbox="410 367 1184 501"> <h1>SEMINAR PRIVASI DATA di ERA DIGITAL</h1> </div> <div data-bbox="628 508 962 539"> <p>Kelas XI SMA Telkom Bandung</p> </div> <div data-bbox="566 571 1023 669"> <p>Informatika untuk Masyarakat Prodi S1 Informatika Fakultas Informatika Universitas Telkom 2025</p> </div> <div data-bbox="561 739 1023 799"> <p>Diselenggarakan oleh: SMA Telkom Bandung Kelompok IUM25-054 09 Mei, 2025</p> </div>	
	
<p>Deskripsi Foto (1 paragraf)</p> <p>Gambar pertama merupakan spanduk seminar “Privasi Data di Era Digital” yang didesain menarik dan cocok untuk menarik perhatian pelajar SMA. Gambar kedua adalah slide pertama dari presentasi Canva yang berisi informasi formal mengenai seminar, seperti nama kegiatan, penyelenggara, dan tanggal pelaksanaan. Keduanya saling melengkapi sebagai media visual dalam kegiatan edukasi tentang pentingnya perlindungan data pribadi.</p>	
3	<p>Foto Pelaksanaan Kegiatan (Cadid)</p> <div style="height: 150px; border: 1px solid black;"></div>



Deskripsi Foto (1 paragraf)

Seminar ini diikuti oleh siswa kelas XI SMA Telkom Bandung dan mencakup penyampaian materi, sesi tanya jawab, serta kuis yang melibatkan partisipasi aktif siswa. Mahasiswa bertindak sebagai pemateri sekaligus fasilitator dalam menyampaikan pentingnya menjaga keamanan data pribadi di era digital.

8.5. Tautan/Tangkap Layar Luaran

Publikasi di media massa	:	
Video Kegiatan	:	Link Video Dokumentasi Youtube
Luaran Lainnya	:	Link PPT : Link Canva
8.6. Materi/Slide yang digunakan pada kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat		
Link PPT Materi		